

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi telah merambah keberbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi. Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan salah satu unsur mutlak yang harus dimiliki oleh suatu organisasi ataupun perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Dengan kata lain bahwa sistem informasi dan teknologi informasi merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia bisnis.

Dunia bisnis memerlukan sistem informasi untuk berbagai kebutuhan, diantaranya untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugas, sebagai fasilitas untuk para pelaku bisnis, dan yang utama adalah untuk mencapai suatu keberhasilan dalam persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat. Keberadaan sistem informasi dirasa dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Goodhue dan Thomson (1995) dalam Jumaili (2005) menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan

tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat penggunaannya atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi dan teknologi informasi sehingga sistem yang ada kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual (Irwansyah, 2003 dalam Jumaili, 2005).

Segala bentuk penerapan sistem informasi dan teknologi informasi selalu dibutuhkan oleh semua kalangan dunia bisnis, salah satu diantaranya yang sangat memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi adalah industri perbankan. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi mempunyai dampak yang luar biasa. Perbankan merupakan salah satu industri yang paling memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi untuk aktifitas pengumpulan, pemrosesan, analisa, dan pengumpulan laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya (Muthalib dalam Lindawati dan Salamah, 2012). Pada hakekatnya pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada perbankan lebih menerapkan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan (Lindawati dan Salamah, 2012).

Pesaing utama BPR adalah bank umum, hal ini dikarenakan bank umum lebih canggih dalam mengaplikasikan program dan sistem informasi, selain itu adanya lembaga keuangan mikro lain yang telah berkembang dengan pesat, mengakibatkan BPR juga harus dapat menyiapkan diri dengan sistem informasi dan teknologi informasi. Selain itu dari segi perilaku individual karyawan, masih

ditemukan adanya karyawan yang merasa canggung untuk melakukan pekerjaannya dengan komputer (Lindawati dan Salamah, 2012). Padahal keberadaan komputer wajib untuk dipahami oleh karyawan, karena berhubungan erat dengan kegiatan tugas operasional BPR.

De Lone, Morgan (1993) dalam Lindawati dan Salamah (2012) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi bagi suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah karakteristik pengguna sistem informasi dan teknologi informasi. Goodhue *et.,al* (1995) dalam Lindawati dan Salamah (2012) mendefinisikan bahwa karakteristik suatu aset sumber daya manusia yang bernilai adalah suatu staf sistem informasi dan teknologi informasi yang secara konsisten dapat memberikan solusi masalah bisnis dan meningkatkan peluang bisnis melalui sistem informasi dan teknologi informasi. Menurut Lucas dan Spitler (1999) dalam Lindawati dan Salamah (2012) menyatakan agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Al-Khaidi *at al.* (1991) dalam Amalia (2010) melakukan penelitian terhadap pengaruh dari sikap terhadap pemanfaatan teknologi informasi di Saudi Arabia dengan mengadopsi teori dari Triandis (1980). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh sikap individual, karakteristik orang seperti pengalaman dalam

menggunakan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi seperti PC *access* dan faktor-faktor sosial. Selain itu kesesuaian tugas teknologi, persepsi kemanfaatn, kompleksitas, kecemasan dan keahlian juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja (Lindawati dan Salamah, 2012). Kesesuaian tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi teknologi sistem informasi (Hamzah, 2009 dalam Lindawati dan Salamah, 2012).

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem dan pemakaian dari sistem informasi dan teknologi informasi itu sendiri. Lindawati dan Salamah (2012) dalam penelitiannya menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui penggunaan kinerja individual. Penelitian ini mengadopsi sebagian teori yang telah dilakukan oleh Lindawati dan Salamah (2012) dimana penelitiannya menggunakan enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu kesesuaian tugas-teknolgi, persepsi kemanfaatan, kompleksitas (*complexity*), kondisi yang memafasilitasi, kecemasan dan keahlian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kesesuaian tugas-teknologi, persepsi kemanfaatan, kondisi yang memfasilitasi dengan kinerja. Sedangkan variabel kompleksitas dan kecemasan berkomputer memiliki hubungan negatif dengan kinerja. Sedangkan variabel keahlian mempengaruhi hubungan antara kecemasan dengan kinerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmini dan Putra (2009) memperoleh hasil bahwa faktor kesesuaian tugas teknologi, persepsi kemanfaatan, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap kinerja dalam

pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi. hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Suryanawa (2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Darmini dan Putra (2009) juga memperoleh hasil bahwa faktor kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. penelitian yang dilakukan oleh Indriantoro (2000) dalam Lindawati dan Salamah (2012) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara kecemasan dengan keahlian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kang (2006) dalam Lindawati dan Salamah (2012) memperoleh hasil bahwa keahlian mempengaruhi kecemasan kaitannya dengan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja.

Penelitian ini replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lindawati dan Salamah(2012). Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Lindawati dan Salamah (2012) terletak pada sampel yang digunakan sebagai penelitian. Penelitian terdahulu hanya meneliti 9 BPR yang ada di Palembang. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada BPR se-Eks Karesidenan Madiun. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah: **Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual Karyawan (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Eks-Karasiswa Madiun)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan.
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan.
3. Apakah kompleksitas berpengaruh negatif terhadap kinerja individu karyawan.
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan.
5. Apakah kecemasan berkomputer berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.
6. Apakah kecemasan berkomputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan keahlian sebagai variabel moderating.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individual karyawan.
2. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap kinerja individual karyawan.

3. Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap kinerja individual karyawan.
4. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual karyawan.
5. Kecemasan berkomputer berpengaruh negatif terhadap kinerja individual karyawan
6. Kecemasan berkomputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan keahlian sebagai variabel pemoderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengembangkan teori-teori dan menambah serta mengembangkan wawasan yang diperoleh selama studi sehingga dapat bermanfaat baik untuk waktu sekarang atau kemudian hari pada saat terjun di dunia kerja atau dunia bisnis.

2. Bagi Pihak Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi BPR khususnya bagi pihak manajerial dalam meningkatkan penerapan dibidang sistem informasi dan teknologi informasi agar dapat menunjang sistem informasi yang ada, sehingga karyawan tidak merasa rumit dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab individu karyawan yang bersangkutan.

3. Bagi Penelitian yang akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti tambahan dan referensi tentang pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi.

E. Sitematika Penulisan Laporan Skripsi

Agar memudahkan pembahasan materi usulan skripsi, peneliti membagi skripsi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II TUJUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang telaah teori mengenai pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi, yang dilihat dari beberapa faktor diantaranya kesesuaian tugas teknologi, persepsi kemanfaatan, kompleksitas, kondisi yang memfasilitasi, kecemasan berkomputer, keahlian berkomputer, dan kinerja individual. Selain itu terdapat pengembangan hipotesis yang merupakan konsep dasar dari penulisan skripsi, kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; serta teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan, dan saran untuk penelitian yang akan datang.